

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Tugas Akhir dengan judul **“Produksi Konten Instagram Reels sebagai Upaya Meningkatkan *Brand Awareness* pada Laksmi Art Batik”**, dapat disimpulkan bahwa karya ini telah menghasilkan 10 konten Instagram Reels yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan *brand awareness* pada Laksmi Art Batik. Penulis telah berhasil memproduksi dan mempublikasikan sepuluh konten Instagram Reels pada akun @laksmi_art_batik yang terbagi ke dalam dua *content pillar*, yaitu pilar pengenalan merek dan pilar edukasi. Melalui implementasi *The Circular Model of SOME (Share, Optimize, Manage, Engage)*, pesan mengenai karakteristik Laksmi Art Batik dalam disampaikan dalam bentuk visual dan narasi yang terstruktur, konten tersebut mampu membantu audiens memahami karakteristik Laksmi Art Batik dengan cara yang lebih menarik dan mudah diterima.

Keberhasilan karya ini diperkuat oleh hasil evaluasi survei pasca publikasi terhadap 82 responden yang menunjukkan bahwa seluruh target *Key Performance Indicator* (KPI) berhasil tercapai dan melampaui batas minimal yang ditetapkan. Pemahaman responden mengenai posisi Laksmi Art Batik sebagai UMKM yang menyediakan edukasi membatik serta cakupan aktivitas utamanya meningkat dari *baseline* pra produksi 23,3% menjadi 85,4%. Peningkatan paling drastis terjadi pada pemahaman produk murni batik tulis dan cap yang dari 3,7% menjadi 73,2%, serta pengenalan motif sebagai identitas Asem Arang visual utama yang meningkat dari 8,7% menjadi 78,0%. Dengan demikian, perancangan dan produksi 10 konten Instagram Reels ini terbukti secara empiris berhasil menjembatani kesenjangan komunikasi digital dan memperkuat pengenalan publik terhadap Laksmi Art Batik sebagai sentra batik edukatif di Kota Semarang.

Selain melalui survei pasca publikasi, evaluasi juga dilakukan menggunakan data Instagram Insight untuk melihat respons audiens terhadap konten yang telah

dipublikasikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan performa akun @laksmi_art_batik. Berdasarkan data Instagram *Insight*, publikasi 10 konten Reels berhasil memperluas jangkauan (*reach*) dari 73 akun menjadi 4.764 akun, menaikkan total tayangan (*views*) dari 1.290 menjadi 30.299 tayangan, serta meningkatkan kunjungan profil dari 172 menjadi 821 kunjungan. Pertumbuhan ini turut mendorong penambahan pengikut akun sebanyak 96 pengikut baru, yaitu meningkat sebesar 26,5% dari 362 menjadi 458 pengikut. Capaian metrik tersebut membuktikan bahwa format Reels mampu mendistribusikan informasi mengenai Laksmi Art Batik ke audiens yang lebih luas secara signifikan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa produksi konten Instagram Reels berhasil mendukung upaya peningkatan *brand awareness* Laksmi Art Batik. Konten yang dihasilkan membantu audiens yang sebelumnya memiliki pemahaman terbatas mengenai Laksmi Art Batik menjadi lebih mengenal karakteristik, produk, aktivitas, serta nilai budaya yang dimiliki oleh *brand* tersebut. Dengan demikian, Instagram Reels tidak hanya berperan sebagai media publikasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi digital dalam memperkuat pengenalan Laksmi Art Batik kepada masyarakat secara lebih luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Tugas Akhir yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan konten *brand awareness* Laksmi Art Batik maupun penciptaan karya serupa di masa mendatang.

1. Bagi Laksmi Art Batik

- a. Laksmi Art Batik diharapkan dapat mempertahankan konsistensi dalam mengelola media sosial, khususnya melalui publikasi konten Instagram Reels, agar informasi mengenai produk, aktivitas, dan nilai budaya yang dimiliki dapat terus dikenal oleh audiens.
- b. Konten yang telah diproduksi dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengembangkan strategi komunikasi digital selanjutnya, serta dapat

dikembangkan kembali melalui variasi konten seperti edukasi batik, dokumentasi kegiatan, maupun pengenalan produk.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

- a. Penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan perencanaan produksi secara lebih matang, terutama dalam pengaturan waktu, koordinasi dengan pihak terkait, serta persiapan kebutuhan produksi agar proses penciptaan karya dapat berjalan lebih optimal.
- b. Penulis selanjutnya dapat melakukan eksplorasi konsep dan format konten yang lebih beragam dan tidak hanya terpaku pada format video pendek, melainkan memperluas variasi konten melalui format feeds tunggal maupun *carousel*.